



PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX DI MTS PRIMA KOTA BEKASI TAHUN AJARAN 2023-2024

***Nafisah Zahra Awaliyah, ²Eka Putri, ³Supriyadi**

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi

Nafisahannafii971@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di MTS Prima Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu sampling jenuh dengan jumlah sampel 32 orang siswa. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear sederhana yang diolah menggunakan SPSS versi 26. Dari hasil output nilai F hitung = 0,933, F tabel = didapat dari tabel nilai kritik sebaran F dengan cara melihat $df/db2 = 9$ (dilihat dari *Within Groups*), sehingga F tabel = 4,256. F hitung = 0,933 < F tabel = 3,21 dan nilai Sig. 0,578 > 0,05, maka dikatakan hubungan antara variabel minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) adalah linear. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX". Diketahui signifikan sebesar 0,001, karena signifikan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi bahwa dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan sebesar 48,9% bagi perubahan variabel prestasi belajar siswa sedangkan 0,511% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA KUNCI

Minat Belajar, Prestasi belajar, Regresi Linear Sederhana

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam masyarakat dan negara, yang menjadi fondasi utama dalam mengukur kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar serta proses yang dilakukan secara sadar dan terencana, di mana peserta didik dapat mengembangkan berbagai kemampuan, seperti kecerdasan, kekuatan spiritual, akhlak mulia, individualitas, dan kemampuan untuk mengenali diri. Dengan demikian, pendidikan berfokus pada pengembangan penguasaan dan keterampilan yang esensial untuk kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Sugiyono menjelaskan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan respons terhadap kegiatan belajar yang dilakukan. Minat belajar ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa minat yang tinggi dalam belajar dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya berkontribusi positif pada peningkatan kemampuan mereka dalam menyelesaikan berbagai masalah (Nisrina, 2020:297).

Prestasi belajar merupakan suatu indikator dari perkembangan dan kemajuan siswa atas penguasaan pelajaran-pelajaran yang telah di berikan guru kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasrun Harahap, ddk, sebagaimana dikutip oleh Djamarah (2005:226) bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Menurut Syah (2012) ada beberapa faktor yang turut mempengaruhi Prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut : faktor internal siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dapat berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis dan faktor psikologis seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh seseorang. Secara fisiologis orang yang mempunyai fisik yang sehat akan berbeda hasil belajarnya apabila dibandingkan dengan orang sakit atau lelah.

Apabila proses pembelajaran tidak terlalu membantu dan minat siswa terhadap proses pembelajaran rendah maka akan mempengaruhi prestasi siswa pada mata pelajaran IPS. Kurangnya minat belajar siswa disebabkan oleh kurang efektifnya guru dalam mengajarkan materi serta metode yang digunakan kurang menarik dan memikat. Tidak dibedakan. Akibatnya, terdapat kekhawatiran prestasi akademik siswa akan menurun dan tidak mampu mencapai tujuan dalam tiga bidang pembelajaran (kognitif, emosional, dan psikomotorik).

Berdasarkan observasi awal di MTS Prima Kota Bekasi diketahui bahwa prestasi belajar siswa IX mengalami penurunan. Pengajaran pada mata pelajaran tertentu, seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), masih berbeda. Beberapa siswa mencapai prestasi yang sangat baik, sementara yang lain tidak mencapai standar yang diharapkan. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, misalnya minat belajar. Tidak jarang siswa menganggap IPS adalah mata pelajaran yang sulit, bahkan ada pula yang menganggap IPS adalah mata pelajaran yang membosankan. Hal ini menunjukkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS di MTS Prima Kota Bekasi masih rendah pada tahun ajaran 2023/2024.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap keberhasilan belajar siswa IX. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan minat belajar dengan keberhasilan belajar serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi akademiknya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTS Kota Bekasi Tahun ajaran 2023-2024”**

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menghasilkan angka-angka dari perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan data dalam bentuk numerik, mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, dan menarik kesimpulan dari temuan penelitian.

Metode analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk memperoleh kesimpulan. Mengukur sejauh mana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk mempercepat dan memperoleh input data, digunakan software SPSS versi 20. Populasi adalah objek atau subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTS Prima kota Bekasi yang berjumlah 32 orang. Penelitian dapat mengambil sebagian dari total populasi. Namun jika populasi digunakan

sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, karena jumlah sampel kurang dari 30, seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering digunakan ketika jumlah populasi relative kecil, yaitu kurang dari 30 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTS Prima Kota Bekasi yang berjumlah 32 orang.

HASIL & DISKUSI

Hasil

Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner atau survei yang dibagikan secara pribadi kepada sampel 32 siswa MTS Prima Kota Bekasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar dan variabel terikatnya adalah keberhasilan belajar. Survei ini terdiri dari 23 pernyataan positif yang diberi peringkat skor Likert dari 1 hingga 5. Peneliti melakukan uji statistik frekuensi terhadap data masing-masing variabel minat belajar (X) dan keberhasilan belajar (Y), pengujian frekuensi dilakukan dengan program SPSS 26. Bagian ini merinci temuan penelitian, termasuk pemaparan hasil perhitungan dan hasil analisis kebutuhan. Hasil penelitian ini juga dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar, asalkan tidak terlalu panjang atau besar. Atau terlalu banyak.

1. Penyajian data variabel minat belajar (X)

Untuk mengumpulkan data minat belajar, peneliti menggunakan metode survei langsung. Responden diidentifikasi oleh peneliti. Perhitungan hasil survei menunjukkan sebanyak 32 responden MTS Prima Kota Bekasi masuk dalam sampel yang ditetapkan. Hasil minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Minat Belajar (x)

Statistics		
minat		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		69.00
Std. Error of Mean		1.926
Median		70.00
Mode		72
Std. Deviation		10.892
Variance		118.645
Skewness		.108
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.613
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		42
Minimum		50
Maximum		92
Sum		2208

Berdasarkan data X di atas dapat diketahui nilai mean sebesar 69.00 median sebesar 70.00, nilai minimum sebesar 50, nilai maximum sebesar 92, dan standard deviation sebesar 10.892

2. Penyajian data variabel prestasi belajar (y)

Untuk mengumpulkan data prestasi, peneliti menggunakan metode dokumen resmi seperti Nilai Raport menunjukkan sebanyak 32 responden



MTS Prima Kota Bekasi masuk dalam sampel yang ditetapkan. Hasil prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Prestasi Belajar

Statistics		
prestasi		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		76.22
Median		76.00
Mode		76
Std. Deviation		2.599
Variance		6.757
Skewness		.167
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.099
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		11
Minimum		71
Maximum		82
Sum		2439

Berdasarkan data y di atas dapat diketahui nilai mean sebesar 76.22, median sebesar 76.00, nilai minimum sebesar 71, nilai maximum sebesar 82, dan standard deviation sebesar 2.599

Adapun hasil uji Kolmogorov Smirnov dari kedua variabel yang dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS. Versi 26

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
minat	.083	32	.200*	.980	32	.807

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas variable x

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prestasi	.127	32	.200*	.979	32	.769

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas variable y

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Untuk memastikan apakah variabel independen (X) secara signifikan memengaruhi variabel dependen (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3. Hasil analisis regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	64.700	2.174		29.759	<.001
	minat	.167	.031	.700	5.362	<.001

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel diatas nilai constant sebesar 64,700 dan angka koefisien regresi sebesar 0,167. Karna nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar sehingga persamaan regresinya adalah $Y = a + \beta X$, $Y = 64,700 + 0,167$

Untuk menentukan besarnya kontribusi minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) digunakan analisis koefisien determinasi, yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Table 4. koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.489	.472	1.888

a. Predictors: (Constant), minat

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi diatas diketahui nilai R sebesar 0.489 (48.9%). Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 48,9 %. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 48,9% terhadap variabel Y.

Untuk menentukan besarnya kontribusi minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) digunakan Uji t , yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	64.700	2.174		29.759	<.001
	minat	.167	.031	.700	5.362	<.001

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi lingkungan sekolah $0,001 < 0,05$ atau H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh antara variabel lingkungan sekolah terhadap variabel motivasi belajar

- b. Nilai t-hitung > t-tabel (5,362 > 2,042) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Minat belajar) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (Prestasi belajar)

Diskusi

Untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar IPS, penulis menyusun angket yang terdiri dari 23 pernyataan yang harus dijawab oleh siswa, yang mencakup berbagai indikator minat belajar siswa. Angket yang disebarakan kepada siswa MTS Prima Kota Bekasi dianggap telah memiliki konstruksi validitas memadai. Dari data minat belajar yang di ujikan pada subjek penelitian sejumlah 32 siswa dari keseluruhan kelas IX tahun ajaran 2023-2024, maka dari sebaran data yang terkumpul didapatkan score terendah yang didapat = 50 scor tertinggi yang didapat = 92, rata-rat observasi (mean) = 69 dan standar deviasi =10.892

Variabel terikat merupakan prestasi belajar siswa yang dapat dari nilai raport akhir mata pelajaran IPS MTS Prima Kota Bekasi Sebaran skor ubahan prestasi belajar berkisar 71 sampai 82, atau nilai terendah 71 dan nilai tertinggi 82. Jumlah sampel (N) = 32. Untuk mengetahui katagori prestasi belajar pada siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan rata rata nilai obervasi (Mean) dengan range yang telah di tentukan. Dari data yang diperoleh skor maximal ideal adalah 100 dan skor minimal ideal = 0 diperoleh range = 23 berdasarkan range dapat diperoleh katagori prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil uji normalitas data x (minat belajar) diketahui nilai signifikasi $0.200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data y (prestasi belajar) diketahui nilai signifikasi $0.200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan LeveneTest pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig ($0,85 > 0,05$), maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan berarti data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Didapat dari hasil output nilai F hitung = 0,933 , F tabel = didapat dari tabel nilai kritik sebaran F dengan cara melihat $df/db2 = 9$ (dilihat dari Within Groups), sehingga F tabel= 4,256 . F hitung= 0,933 < F tabel = 3,21 dan nilai Sig. $0,578 > 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) adalah linear.

Berdasarkan hasil Uji t diperoleh nilai signifikansi = 0,001 lebih kecil dari 0,05, karena signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternative (Ha), yang berarti minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi diatas diketahui nilai R sebesar 0.489 (48.9%). Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 48,9 %. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 48,9% terhadap variabel Y.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64,700 + 0,167$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :



Konstanta sebesar 64,700 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai minat belajar maka nilai prestasi belajar sebesar 64,700. Koefisien regresi X sebesar 0,167 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai minat belajar, maka akan Prestasi sebesar 0,167.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2020 dengan judul *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Jakarta*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar mereka, meskipun dalam mata pelajaran matematika. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi menunjukkan prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustono pada tahun 2016 dengan judul *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Tri sukses Natar lampung selatan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran IPS cenderung lebih aktif dalam proses belajar dan mendapatkan nilai yang lebih baik. Penelitian ini memberikan bukti bahwa faktor minat menjadi salah satu penentu keberhasilan siswa dalam belajar, terutama pada mata pelajaran sosial yang membutuhkan pemahaman yang lebih aplikatif terhadap kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Minat belajar terhadap Prestasi belajar siswa/i Mts Prima Kota Bekasi adanya pengaruh sebesar 48,9% antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar maka sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil analisis ini didasarkan pada hasil perhitungan data variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar dengan menggunakan SPSS 20. Maka diperoleh diperoleh nilai signifikansi = 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima dan diperoleh nilai R Square sebesar 0.489.

REFERENSI

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
Bahri Djamarah, Syaiful. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
Kustono. (2015). Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran ips kelas VIII di SMP tri sukses natar lampung selatan tahun 2015/2016. Bandar lampung: Ilmiah mahasiswa unila
Nisrina, N. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik. ALFARISI:Jurnal Pendidikan MIPA.<https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Alfarisi/Article/View/8249>
Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Syah. 2003. Minat Belajar. Yogyakarta : Pustaka Belajar